

IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA BOLABASKET DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SPORT SEARCH*

Erna Puji Ariyana

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
ernaariyana16060484081@mhs.unesa.ac.id

Hijrin Fithroni

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
hijrinfithroni@unesa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui peserta ekstrakurikuler yang berbakat dalam cabang olahraga bolabasket di SMP Negeri 53 Surabaya. Identifikasi bakat adalah suatu proses untuk menjustifikasi, melihat dan mencari bakat yang dimiliki peserta untuk dapat dikembangkan dan dapat meraih prestasi yang diinginkan. Dengan menggunakan teknologi yakni metode *sport search* yang dapat mengetahui bakat yang dimiliki peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 53 Surabaya. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan sampel peserta ekstrakurikuler bolabasket KU 11-15 tahun yang berjumlah 30 peserta putra dan putri. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan metode *sport search* dengan 10 macam tes didalamnya. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. **Hasil:** Dari hasil penelitian identifikasi bakat menggunakan metode *sport search* di SMP Negeri 53 Surabaya pada ekstrakurikuler bolabasket dengan jumlah 30 peserta putra dan putri diperoleh hasil 0% atau tidak ada peserta dengan kategori sangat potensial, 6,66% atau 2 peserta dengan kategori potensial, 16,66% atau 5 peserta dengan kategori cukup potensial, 26,66% atau 8 peserta dengan kategori kurang potensial, dan 50% atau 15 peserta dengan kategori kurang potensial. **Kesimpulan:** Hal ini menunjukkan bahwa banyak peserta yang tidak potensial di ekstrakurikuler bolabasket SMPN 53 Surabaya, dikarenakan kurangnya memenuhi standart tes yang telah disediakan dalam norma penilaian tes *sport search*.

Kata kunci: *sport search*, ekstrakurikuler, SMP Negeri 53 Surabaya

ABSTRACT

Purpose: This study is to find out the extracurricular participants who are gifted in the basketball competition at SMP Negeri 53 Surabaya. Talent identification is a process of justifying, seeing and looking for talents owned by participants to be able to be developed and achieve desired achievements. By using technology that is the method *sport search* that can find out the talent possessed by extracurricular participants in Surabaya 53rd Junior High School. **Method:** This research is a quantitative descriptive study. With a sample of 11-15 year old KU basketball ball extracurricular participants, there were 30 male and female participants. The instrument used was using the method *sport search* with 10 kinds of tests in it. The data analysis technique uses descriptive presentation. **Results:** From the results of the research identification of talent using the method *sport search* at SMP Negeri 53 Surabaya on basketball extracurricular with 30 male and female participants, 0% results or no participants in the very potential category, 6.66% or 2 participants in the potential category, 16.66% or 5 participants in the quite potential category, 26.66% or 8 participants in the less potential category, and 50% or 15 participants in the less potential category. **Conclusion:** This shows that there are many potential participants in SMPN 53 Surabaya basketball extracurricular activities, due to the lack of meeting the test standards that have been provided in the test assessment norms *sport search*.

Keywords: *sports search*, extracurricular activities, SMP Negeri 53 Surabaya

PENDAHULUAN

Kebugaran tubuh menjadi sangatlah penting sebagai cerminan hidup sehat, salah satunya ialah dengan berolahraga setiap hari. Pada olahraga pula setiap orang memiliki peluang untuk dapat membanggakan nama baik dirinya sendiri bahkan negara dengan mengikuti ajang kompetensi individual ataupun kelompok dalam olahraga tersebut. Dengan demikian diharapkan untuk masyarakat luas memiliki pemikiran bahwa olahraga juga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Salah satu cabang olahraga yang merupakan cabang olahraga prestasi ialah bolabasket. Bolabasket itu sendiri merupakan cabang olahraga yang semakin digandrungi oleh masyarakat utamanya pada pelajar-pelajar di Surabaya. Banyaknya *event-event* atau turnamen-turnamen bola basket antar pelajar atau bahkan sampai perguruan tinggi yang membuat para penggemarnya tersebut sangat antusias untuk mengikutinya. Dimana *event* yang sangat populer dan digemari oleh pelajar ialah DBL untuk kategori SMA dan JRBL untuk kategori SMP. Menurut informasi dari media Jawa Pos bahwa “Lebih dari 6 ribu *student-athlete* berpartisipasi dan melibatkan lebih dari 170 ribu penonton. Seiring pertumbuhan tersebut, DBL Indonesia bertekad memperbesar Junior DBL”. Dilihat dari *record* sepak terjang *event* dari DBL membuat olahraga bolabasket berkembang sangat pesat dikalangan masyarakat luas. Banyak sekali manfaat yang didapatkan seperti pertumbuhan fisik yang baik, mental yang kuat serta sosial yang tinggi dalam olahraga bolabasket. Pada olahraga bolabasket masa kini mengalami *progress* yang dapat dibuktikan dengan adanya tim – tim dari berbagai sekolah, perguruan tinggi hingga liga basket tertinggi di Indonesia.

Namun dalam suatu kelompok olahraga atau bahkan tim mempunyai bakat yang tidak sama, jadi dibutuhkan pengoptimalan potensi untuk membantu memaksimalkan nya. Banyak sekali anak yang mereka sendiri belum mengetahui bakat yang dimilikinya, sehingga menjadi salah satu faktor penyebab sedikitnya atlet yang berprestasi dalam olahraga yang gelutinya. Maka dari itu *talent identification* perlu dilakukan untuk membantu proses pembibitan atlet atau peserta ekstrakurikuler guna mendapatkan calon atlet atau pemain yang profesional.

Setiap sekolah pasti mempunyai visi yang sama yakni ingin mempunyai calon atlet yang berprestasi dalam olahraga. Yang dimana setiap sekolah menginginkan peserta didiknya unggul dari sekolah lainnya. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan mampu menyeleksi peserta yang sesuai dengan bakatnya.

Di samping untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pengetahuan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian antara lain: *team work, respect, sportivitas, spirit, confident.*

Dengan memiliki latar belakang yang berbeda, peserta ekstrakurikuler SMPN 53 Surabaya juga mempunyai potensi dalam bidang olahraga. Di dalam SMPN 53 Surabaya memiliki banyak ekstrakurikuler yakni: bolabasket, bolavoli, *dance*, futsal, *band*, dan lain-lain. Dan bolabasket termasuk ekstrakurikuler yang banyak diminati untuk mengisi waktu luang peserta setelah jam pelajaran selesai. Olahraga bolabasket merupakan olahraga yang populer di Surabaya karena banyaknya pertandingan misalnya POPDA, KEJURDA, KEJURNAS, JRBL dan terakhir SMPN 53 Surabaya mengikuti *event* DINAS CUP.

Pada cabang olahraga bolabasket di SMPN 53 Surabaya sendiri masih belum memperoleh prestasi yang diharapkan, dilihat dari beberapa hal seperti **Hasil observasi** saya dilapangan saat melihat permainan peserta ekstrakurikuler saat *sparring* dan pertandingan DINAS CUP dimana pemain yang permainannya lebih dominan hanya 1 atau 2 orang saja, dan lainnya hanya mengikuti, **Hasil wawancara** dengan *coach* atau pelatih, yang dimana pelatihnya berpendapat bahwa perbedaan daya tahan fisik setiap pemainnya berbeda, hal ini yang membuat hanya beberapa pemain saja yang dapat melaksanakan latihan sesuai dengan harapan pelatih, **Dilihat dari hasil *scoresheet*** saat mengikuti pertandingan DINAS CUP dimana para pemain kecolongan dalam menguasai bola dan permainan sehingga membuat tim dari SMPN 53 Surabaya tidak dapat lolos di babak selanjutnya.

Di era yang memiliki kemajuan teknologi dalam segala bidang, *Sport search* hadir untuk membantu memudahkan anak untuk dapat mengetahui bakat dari dirinya. Ada baiknya dengan adanya *aplikasi sport search* ini digunakan untuk menyeleksi bakat peserta pada di SMPN 53 Surabaya. Hasil bakat peserta ekstrakurikuler yang diperoleh, selanjutnya akan diarahkan pada olahraga apa yang sesuai dengan bakat peserta demi menunjang capaian prestasi yang gemilang. Dengan adanya metode ini harus dimanfaatkan dengan baik untuk mempermudah dalam mencari *student athlete* yang berpotensi di bidang bolabasket.

Peneliti ini baik dilakukan karena belum banyak dilakukan pada peserta yang berbakat dalam ekstrakurikuler bolabasket dikarenakan belum dilakukannya tes pemanduan bakat di SMPN 53 Surabaya. Upaya mengetahui bakat peserta ekstrakurikuler bolabasket perlu dilakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Bakat

Olahraga Cabang bola Basket Dengan Metode *Sport Search* Pada Peserta Ekstrakurikuler di SMPN 53 Surabaya ”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik tes dan pengukuran, memiliki tujuan ingin mengidentifikasi bakat olahraga cabang bolabasket anak dengan Kategori umur 11-15 tahun di SMPN 53 Surabaya yang mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga bolabasket. Penelitian ini menggunakan metode *sport search* merukan penelitian survey.

Sasaran dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 53 Suarabaya dengan jumlah 30 peserta laki-laki dan perempuan. Penelitian inidilaksanakan pada hari rabu tanggal 29 Januari 2020 mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Dan bertempat di lapangan basket SMP Negeri 53 Surabaya, Jln Kendung, Sememi, Kec. Benowo, Kota Surabaya.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan tes *Sport Search* oleh M. Furqon H (2002: 27) dengan 10 macam tes antara lain

Tabel I Tes Keberbakatan Sport Search

Anthrophometry	1. Tinggi Badan
	2. Berat Badan
	3. Tinggi Duduk
	4. Panjang Lengan Tangan
Tes	5. Lempar Tangkap Bola Tennis
	6. Lempar Bolabasket
	7. Vertical Jump
	8. Lari Kelincahan
	9. Lari Cepat 40 Meter
	10. Multistage Fitness Test

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data (Arikunto, 2006: 119). Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes pengukuran. Guna memperoleh, menganalisis dan menilai hasil tes tersebut dibutuhkan tata cara sebagai berikut : Mencatat seluruh hasil 10 macam tes tersebut, Hasil tes tersebut kemudian di masukkan kedalam aplikasi *Sport Search*, Setelah memasukkan data dari 10 macam tes tersebut, akan keluar hasil olahraga apa yang sesuai dengan hasil tes, setelah itu hasilnya disesuaikan dengan tingkat kriteria peserta berpotensi, Menganalisis hasil.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisa dan ditarik kesimpulannya. Untuk mengetahui keberbakatan olahraga peserta

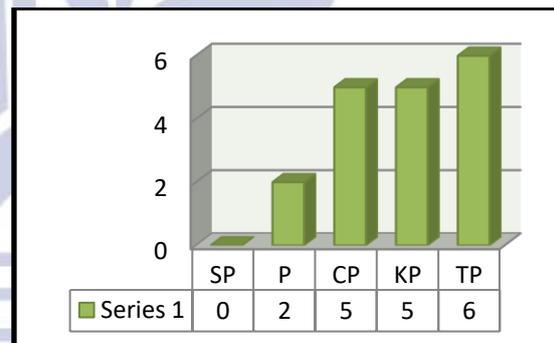
ekstrakurikuler basket SMPN 53 Surabaya menggunakan langkah-langkah dibawah ini:

Mencatat seluruh hasil tes, Hasil tes tersebut kemudian di cocokkan dengan tabel penilaian (tabel norma skor kasar dengan T skor), Jumlahkan hasil dari T-skor yang ada, Hasil penjumlahan dicocokkan dengan norma kategori, Hasil selanjutnya dimasukkan ke rumus persentase

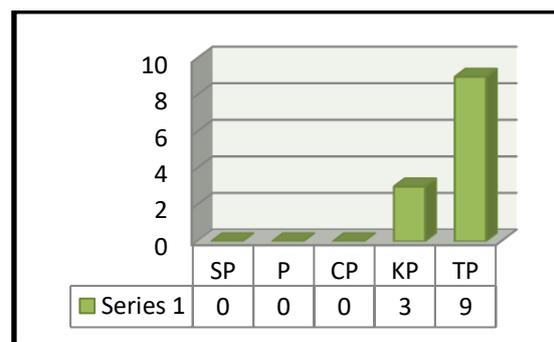
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 53 Surabaya dengan tujuan untuk dapat mengetahui keberbakatan peserta ekstrakurikuler bolabasket. Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh 30 peserta dengan memberikan 10 macam item tes dengan mengikuti petunjuk pelaksanaan yang dibuat dengan cara Manual Metode Tes yang diterbitkan oleh *The Laboratory Standrads Assistance of the National Sport Research Center, Australian Commission* oleh Draper, Minikin, dan Telford; 1991 (M. Furqon H & Muchsin Doewes: 1999). Setelah melakukan penelitian kemudian data hasil dari penelitian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase agar dapat mengetahui hasil keberbakatan peserta ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 53 Surabaya.



Gambar I Diagram ata Hasil Tes peserta Ekstrakurikuler Laki-laki.



Gambar II Diagram data Hasil Tes peserta Ekstrakurikuler Perempuan

Keterangan :
 SP : Sangat Potensial
 P : Potensial
 CP : Cukup Potensial
 KP : Kurang Potensial
 TP : Tidak Potensial

Presentase data

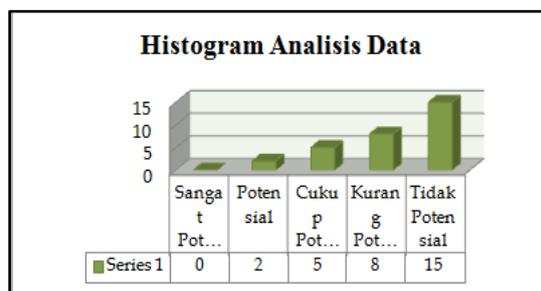
Dari data hasil yang diperoleh pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 53 Surabaya dengan jumlah 30 peserta diperoleh hasil

Tabel II Hasil Penelitian Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket

No.	Klasifikasi Sport Search	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Potensial	0	0%
2.	Potensial	2	6,66%
3.	Cukup Potensial	5	16,66%
4.	Kurang Potensial	8	26,66%
5.	Tidak Potensial	15	50%
Jumlah		30	100%

1. 0% atau tidak ada peserta yang sangat potensial dikarenakan peserta tidak ada yang dapat memenuhi nilai pada norma penilaian dengan hasil yang sempurna atau pada klasifikasi sangat potensial.
2. 6,66% atau 2 peserta yang potensial karena peserta mendapatkan nilai dalam norma penilaian yang hampir sempurna pada tes (**Lempar tangkap bola tenis, Lempar bolabasket, Loncat tegak, Lari kelincahan dan lari 40M**) namun peserta belum mendapatkan nilai yang cukup baik pada tes (**Lari Multitahap / MFT**)
3. 16,66% atau 5 peserta yang cukup potensial karena peserta mendapatkan nilai dalam norma penilaian yang hampir sempurna pada tes (**Lempar tangkap bola tenis, Lempar bolabasket, dan Lari kelincahan**) namun peserta belum mendapatkan nilai yang cukup baik pada tes (**Lari 40M, Loncat Tegak dan Lari Multitahap / MFT**)
4. 26,66% atau 8 peserta yang kurang potensial karena peserta mendapatkan nilai dalam norma penilaian yang cukup baik pada tes (**Lari kelincahan dan lari 40M**) namun peserta belum mendapatkan nilai yang cukup baik pada tes (**Lempar tangkap bola tenis, lempar bolabasket, loncat tegak dan Lari Multitahap / MFT**) dan
5. 50% atau 15 peserta yang tidak potensial karena peserta mendapatkan nilai dalam norma penilaian yang cukup pada tes (**Lari kelincahan**) namun peserta belum mendapatkan nilai yang baik pada tes (

Lempar tangkap bola tenis, lempar bolabasket, Lari 40M, loncat tegak dan Lari Multitahap / MFT).



Gambar III Histogram Keberbakatan Ekstrakurikuler Bolabasket

Pembahasan

Dalam pencapaian prestasi seorang atlet hal yang sangat penting ialah bakat dari setiap individunya. Atlet yang memiliki prestasi harus mempunyai potensi yang sesuai dengan apa yang diminatinya, hal ini agar dapat mempermudah dalam suatu proses pembinaan dan latihannya. Walaupun setiap individu mempunyai bakat, hal tersebut juga harus diimbangi dengan latihan dan pembinaan yang terstruktur agar menghasilkan prestasi yang dapat membanggakan.

Dilihat dari karakter anak kategori umur 11 sampai 15 tahun, dimana usia tersebut merupakan waktu yang sangat baik untuk mengembangkan dan mengarahkan bakatnya sesuai dengan cabang olahraga yang diminati. Maka dari itu pengidentifikasian bakat sejak usia dini sangat diperlukan untuk dapat mengetahui bakat yang dimiliki. Dari hasil data yang diperoleh peserta tersebut belum mencapai kualifikasi yang sangat potensial disebabkan karena belum cukupnya peserta mempunyai unsur dominan dalam cabang olahraga bolabasket, seperti postur tubuh peserta hingga ke koordinasi daya tahan mengatasi tekanan dan kelelahan. Hal ini sama halnya dari peneliti sebelumnya yakni (**Willyanda setya, 2018**) yang mengatakan bahwa hasil yang diperoleh dari tes keberbakatan menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah peserta yang di tes mendapatkan klasifikasi tidak potensial dengan jumlah 17 peserta dari total peserta 25 orang.

Solusi: Bagi peserta yang termasuk dalam kategori yang tidak potensial jangan sampai patah semangat, karena pada saat usia 11-15 tahun itu dimana tubuh dapat mengalami perkembangan menjadi lebih baik dengan melakukan latihan rutin sesuai kebutuhan dari keterampilan yang peserta butuhkan. Kembali lagi kepada peserta ekstrakurikuler dimana jika peserta tersebut memiliki semangat untuk berlatih secara rutin maka akan membuahkan hasil yang lebih baik

juga. Jika dilihat pada hakikat tes yang menggunakan metode *sport search* tidak cukup hanya dilakukan sekali saja namun dapat dilaksanakan dengan waktu 4 bulan sekali untuk dapat mengetahui perkembangan bakat peserta. Namun apabila peserta tersebut lebih memilih untuk mengikuti cabang olahraga lain yang sesuai dengan hasil penelitian dari *sport search* juga tidak berpengaruh, karena tujuan dari metode ini yaitu untuk mengarahkan peserta ke cabang olahraga yang sesuai dengan karakter fisik peserta.

Dilihat dari tujuan penelitian ini, peneliti hanyalah ingin *merekomendasi* atau melihat potensi dasar atau bakat untuk bisa disampaikan kepada pihak terkait agar anak – anak yang memiliki potensi tersebut dapat di tindak lanjuti oleh pihak sekolah maupun pelatih.

Dan dalam hal ini menjadi masukan ke pelatih untuk membuat suatu program latihan dengan tujuan untuk meningkatkan performa atau bakat dari peserta, dengan memiliki pegangan dari hasil tes karakteristik fisik peserta. Diharapkan pelatih dapat lebih mudah menentukan program latihan apa yang sesuai dan dapat membuat peserta lebih semangat lagi untuk mencapai hasil yang jauh membanggakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari identifikasi bakat menggunakan metode *sport search* pada peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 53 Surabaya, dimana bahwasanya sebagian besar menunjukkan kriteria tidak potensial disebabkan karena kurangnya mempunyai unsur dominan dalam cabang olahraga bolabasket, seperti postur tubuh peserta hingga ke koordinasi daya tahan mengatasi tekanan dan kelelahan. Dan dapat disimpulkan bahwa peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 53 Surabaya belum memiliki potensi yang diharapkan dalam bidang olahraga bolabasket.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, kelemahan dari penelitian ini yaitu dalam aplikasi Sportsearch yang digunakan dalam penelitian ini adalah sportsearch tahun 1991 yang dimana belum adanya pembaharuan hasil lebih spesifik lagi ke peserta. Dari uraian tersebut maka penulis menyampaikan saran bagi peneliti selanjutnya dengan masalah yang serupa yaitu peneliti selanjutnya harus mencari pembaharuan dari aplikasi sportsearch untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cole, B., Parariello, R. 2016. *Basketball Anatomy*. United States Of America: Human Kinetics
- Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa, Direktorat Jendral Olahraga. 2002. *Seleksi Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Draper, J, Minkin. B., & Telford, R (1991). *Specific Guidelines For The Physiological Assesment Of The Elite Athlete Test Methods Manual*. Australian National Sport Research Centre Belconnen : ATC.
- Federation International de Baskeball (FIBA). 2014. *Official Basketball Rule2014*.(Online),(https://www.fiba.com/downloads/Rules/2014/Official_Basketball_Rules_2014_Y.pdf, diakses 2 Februari 2017).
- Gokhan, Yahya dkk. 2016. “*Comparison of Basketball Performance And Efficiency Scores Between Turkish Basketball League Players Who Are Turkish, American And Other Nations Origin*”. *European Journal Of Physical Education And Sport Science*.vol 2 (154). ISSN: 2501-1235
- Hidayattullah, M.Furqon. (2002). *Pemanduan Bakat Olahraga Modifikasi Sport search Surakarta : Pusat penelitian dan pengembangan keolahragaan*, Universitas Sebelas Maret.
- Hidayatullah, M.Furqon dan Mucshin Doewes. (1999). *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS
- Junaidi, S. (2003). *Pembinaan Olahraga Dini*. Semarang: Unnes Mansur (2011). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Yogyakarta: UNY
- Patel, S., Pandey, U., Bhowmik, S.K. 2012. *Assessing the Relationship of Kinematics with Dribbling Performance of Basketball at Different Phases*. *Innovative Systems Design and Engineering*, 3(4), 6-12.
- PERBASI. (2012). *Peraturan Resmi Bola Basket*. Jakarta
- Purwanto. 1992. *Pengertian Tes Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rodacki A.L.F., Okazaki V.H.A., Sarraf T.A., Dezan V.H. 2005. *The effect of distance increased on the basketball shot coordination*. 11° Brazilian Congress of

- Biomechanics, July 9-11, João Pessoa - Brazil, Book of Articles. 1-6 (In Portuguese: English Abstract)
- Santoso, N.P.B. (2012). Pengembangan Instrumen Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Anggar Menuju Atlet 2022. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmiah SPIRIT, ISSN; 1411-8319*, Vol. 12, No. 3
- Setya,W. (2018). *Survey bakat peserta ekstrakurikuler bolavoli dan bolabasket dengan metode sport searchdi SMP Negeri 3 Godean*: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Dkk. 2007. *Permainan Bola Basket*. Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga
- Wibowo, Y.A. & Andriyani, F.D.(2015).*Pengembangan Ekstrakurikuler*

